

**PENGARUH RASIO PASAR DAN RASIO PROFITABILITAS
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PT. UNITED
TRACTORS TBK**

SKRIPSI

Oleh :

**BELLA PUTRI
15.832.0082**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**


MEDAN


2019

HALAMAN PENGESAHAN


Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap
Return Saham Pada PT. United Tractors Tbk
Nama : BELLA PUTRI
NPM : 15.832.0082
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi
Pembimbing


Drs. H. Miftahuddin, MBA
Pembimbing I


Eka Dewi Setia Tarigan, SE.M.Si
Pembimbing II


Dr. Ihsan Effendi, SE.M.Si
Dekan


Teddi Pribadi, SE.MM
Ka. Prodi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 09/April/2019

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : BELLA PUTRI
No. Stambuk : 15.832.0082
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas
Terhadap *Return* Saham Pada PT. United Tractors,
Tbk.
Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya tidak bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 09 April 201

METERAI
TEMPEL
3B80DAFF773038881
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Bella Putri

ernyataan



ABSTRAK

Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Pada PT. United Tractors Tbk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham* pada PT. United Tractors Tbk. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian Asosiatif Kausal yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. United Tractors Tbk. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan pada PT. United Tractors Tbk. Dari tahun 2010-2017. Berdasarkan hasil uji t, PER memiliki nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$ dan memiliki koefisien regresi sebesar 0,099 yang berarti bahwa PER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada PT. United Tractors Tbk. ROA memiliki nilai signifikansi sebesar $0,887 > 0,05$ dan memiliki koefisien regresi sebesar 0,004 yang berarti bahwa ROA memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada PT. United Tractors Tbk. Berdasarkan uji F, PER dan ROA memiliki nilai signifikansi sebesar $0,042 < 0,05$ dan menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $6,731 > 5,786$ yang berarti bahwa secara simultan PER dan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,605. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 60,5% *return* saham dipengaruhi oleh PER dan ROA dan sisanya 39,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA)

ABSTRACT

Effect of Market Ratios and Profitability Ratios on Stock Returns at PT. United Tractors Tbk.

This study aims to determine the effect of Price Earning Ratio (PER) and Return On Assets (ROA) on Stock Returns at PT. United Tractors Tbk. The type of research conducted is Causal Associative research which aims to analyze the relationship between one variable with another variable or how one variable affects other variables. The population in this study is all financial statements at PT. United Tractors Tbk. The sample used is a financial report at PT. United Tractors Tbk. From 2010-2017. Based on the results of t PER test has a significance value of $0.019 < 0.05$ and has a regression coefficient of 0.099 which means that PER has a positive and significant influence on stock returns at PT. United Tractors Tbk. ROA has a significance value of $0.887 > 0.05$ and has a regression coefficient of 0.004 which means that ROA has a negative and significant effect on stock returns at PT. United Tractors Tbk. Based on the F, PER and ROA test has a significance value of $0.042 < 0.05$ and shows the value of $F_{count} > F_{table}$ where $6731 > 5.786$ which means that simultaneously PER and ROA have a positive and significant effect on stock returns. The value of the coefficient of determination (R^2) is 0.605. So it can be concluded that 60.5% of stock returns are influenced by PER and ROA and the remaining 39.5% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Price Earning Ratio (PER) and Return On Assets (ROA)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **”Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada PT. United Tractors Tbk”**. Adapun penyusunan skripsi ini, penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda Ali Husin dan ibunda Imah atas dukungan dan doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini.

Dan tidak lupa dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

3. Bapak Hery Syahrial, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan saran-saran yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Eka Dewi Setia Tarigan, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan kontribusi ilmu dan masukan-masukan serta koreksi dan saran hingga penulis bisa lebih maksimal dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Dahlan Siregar SE, M.Si selaku Dosen Sekertaris Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan-masukan yang berharga kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
10. Kepada kakak tersayang Sri Wahyuni, dan juga seluruh keluarga atas doa, motivasi dan dukungan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
11. Kepada Jivo Sulistiawan, SH yang selalu memberikan dukungan, semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Untuk teman-teman seperjuangan selama di kampus (Wulan, Rizma, Dian, Silvi) yang telah memberikan semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Rekan-rekan Manajemen angkatan 2015 terkhusus Manajemen B Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Medan, 31 Januari 2019

Penulis

Bella Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
II. LANDASAN TEORI	
2.1 Saham	8
2.1.1 Pengertian Saham	8
2.1.2 Jenis-Jenis Saham	9
2.2 Return Saham	11
2.2.1 Pengertian Return Saham	11
2.2.2 Jenis-Jenis Return Saham	12
2.2.3 Komponen Return Saham	13
2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham	13
2.3 Rasio Pasar	14
2.4 Price Earning Ratio	15
2.5 Rasio Profitabilitas	15
2.6 Return On Asset	16
2.7 Penelitian Terdahulu	17

2.8 Kerangka Konseptual	20
2.9 Hipotesis	21
III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	22
3.1.1 Jenis Penelitian	22
3.1.2 Lokasi Penelitian	22
3.1.3 Waktu Penelitian	22
3.2 Populasi dan Sampel	23
3.2.1 Populasi	23
3.2.2 Sampel	24
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
3.4 Jenis dan Sumber Data	25
3.4.1 Jenis Data	25
3.4.2 Sumber Data	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.6 Teknik Analisis Data	26
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	26
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	27
3.6.2.1 Uji Normalitas	27
3.6.2.2 Uji Multikolinieritas	27
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas	28
3.6.2.4 Uji Autokolerasi	28
3.6.3 Uji Statistik	29
3.6.4 Uji Hipotesis	29
3.6.4.1 Uji Parsial (Uji T)	29
3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)	30
3.6.4.3 Analisis Koefisien Determinasi	30

IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
	4.1 Hasil Penelitian	32
	4.2 Pembahasan.....	48
V	KESIMPULAN DAN SARAN	50
	5.1 Kesimpulan.....	50
	5.2 Saran	51
	DAFTAR PUSTAKA	52
	LAMPIRAN	54



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai PER dan ROA terhadap <i>Return Saham</i>	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	23
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan PER.....	34
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan ROA	35
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>Return Saham</i>	36
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif	37
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	38
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4.7 Uji Autokolerasi.....	42
Tabel 4.8 Analisis Regresi Berganda	42
Tabel 4.9 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	43
Tabel 4.10 Uji Signifikansi Simultan.....	44
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot	39
Gambar 4.2 Uji Heteroskedasitas	41



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dana merupakan salah satu faktor pendukung untuk menjamin kelangsungan suatu perusahaan. Sumber pendanaan dapat diperoleh salah satunya di pasar modal. Pasar modal (*capital market*) merupakan

pasar untuk berbagai instrumen keuangan berjangka panjang yang bisa diperjual/belikan, baik surat hutang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya.

Pada umumnya, pasar modal banyak dijumpai diberbagai Negara. Menurut Situmorang (2008) pasar modal merupakan suatu tempat pengalokasian dana secara efisien yang berkaitan dengan kegiatan penawaran umum dan perdagangan surat berharga pada perusahaan *go public* yang menerbitkan dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Pasar modal telah menunjukkan perkembangan saat ini, hal ini terjadi dikarenakan semakin meningkatnya keinginan masyarakat berinvestasi di pasar modal, semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pasar modal dan juga dukungan dari pemerintah melalui kebijakan berinvestasi.

Analisis keuangan suatu perusahaan sangat bergantung pada informasi yang diberikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan dan merupakan salah satu sumber informasi yang penting seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan informasi lainnya dalam mengukur kinerja suatu perusahaan.

Rasio pasar merupakan indikator untuk mengukur mahal murahnya suatu saham, serta dapat membantu investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan dividen yang besar sebelum melakukan penanaman modal berupa saham.

Rasio profitabilitas menurut Gitman (2009) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan pengambilan dari penjualan investasi serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan.

Investasi dapat juga disebut sebagai penanaman modal yang akan memberikan keuntungan dimasa mendatang kepada para pelakunya. Investor yang berinvestasi pada saham akan memperoleh *return* yang diperoleh dari *capital gain* dan *capital loss*. *Return* merupakan hasil yang di peroleh dari kegiatan investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa mendatang.

Return realisasian dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan juga berguna sebagai penentuan *return* ekspektasian dan risiko dimasa mendatang (Hartono, 2015:263). *Capital gain* dan *Capital loss* adalah peningkatan maupun penurunan harga saham yang dapat memberikan keuntungan atau kerugian kepada investor. Investor sangat memperhatikan perubahan harga saham karena *return* saham yang diperoleh investor dipengaruhi oleh perubahan harga saham. Harga saham mencerminkan keberhasilan pengelolaan perusahaan yang ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan di pasar modal.

Fluktuasi harga saham dapat terjadi pada setiap waktu yang mungkin menimbulkan dampak keuangan bagi para investor. Sehingga investor perlu melihat informasi yang sah tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan informasi relevan lainnya untuk menilai saham secara akurat agar dapat meminimalkan risiko yang akan terjadi. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan.

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham, penelitian ini menggunakan dua variabel independen, yaitu *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA) yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan.

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan investor dalam saham. Rasio PER yang tinggi mengindikasikan investor memiliki ekspektasi yang bagus terhadap perkembangan perusahaan di masa yang akan datang (Bararoh, 2015). Nilai PER yang kecil menunjukkan harga saham murah untuk dibeli oleh investor dan semakin baik pula kinerja per lembar saham dalam menghasilkan laba. Semakin baiknya kinerja per lembar saham suatu perusahaan akan menarik minat investor untuk membeli saham tersebut.

Return on Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang mengukur seberapa besar perusahaan dapat meningkatkan laba bersih perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ROA maka semakin besar pula laba yang dihasilkan perusahaan, sehingga akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Semakin banyak permintaan terhadap saham perusahaan yang bersangkutan.

Penulis memilih rasio PER dan ROA sebagai faktor yang mempengaruhi *return* saham, karena ROA merupakan rasio yang mengukur seberapa besar laba yang di hasilkan perusahaan tersebut. Sedangkan PER dipilih karena PER merupakan rasio yg menghitung tingkat pengembalian modal yang di terima para investor.

Kedua variabel tersebut diduga menjadi pertimbangan bagi investor dalam memilih *return* saham perusahaan. Nilai PER dan ROA pada PT United Tractors Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2017 dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1
Nilai PER dan ROA terhadap *Return* Saham
PT United Tractors Tbk
Periode 2010-2017

Rasio	Periode							
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
PER	20,45	15,90	12,72	14,66	12,07	16,41	15,85	17,83
ROA	13,0	12,7	11,5	8,4	8,0	4,5	8,0	9,3
<i>Return</i> Saham	0,54	0,11	-0,25	-0,04	-0,09	-0,02	0,25	0,67

Sumber : PT United Tractors Tbk

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) selama periode tahun 2010-2017, pada tahun 2010 PER menghasilkan nilai tertinggi. Sedangkan pada tahun 2011-2017 PER mengalami penurunan, dikarenakan harga saham dan laba saham pada tahun 2011-2017 mengalami

penurunan. Hasil dari perhitungan *Return On Asset* (ROA) selama periode tahun 2010-2017 mengalami peningkatan pada tahun 2010, 2011, 2012 dan 2017. Sedangkan pada tahun 2013-2016 ROA mengalami penurunan, disebabkan karena kurangnya kemampuan perusahaan menggunakan aktiva secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba. Sementara hasil perhitungan *Return Saham* mengalami peningkatan pada tahun 2010, 2011, 2016 dan 2017, sedangkan pada tahun 2012-2015 perusahaan mengalami minus dikarenakan harga saham yang naik turun secara tidak stabil.

Berdasarkan latar belakang tersebut, inilah yang melatar belakangi penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **”Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap *Return Saham* pada PT United Tractors Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017 “**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan judul penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham PT. United Tractors Tbk?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham PT. United Tractors Tbk?
3. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA), berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap *return* saham PT. United Tractors Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham PT. United Tractors Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham PT. United Tractors Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan (bersama-sama) terhadap *return* saham PT. United Tractors Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan suatu manfaat, baik langsung maupun tidak langsung bagi pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh PER dan ROA terhadap *return* saham PT. United Tractors Tbk, sehingga dapat menambah literature untuk penelitian selanjutnyayang terkait. Selain itu penulis juga dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat semasa kuliah dalam dunia kerja kelak.

2. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam melakukan peningkatan kinerja keuangan perusahaan serta menerapkan alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang dapat mencerminkan nilai

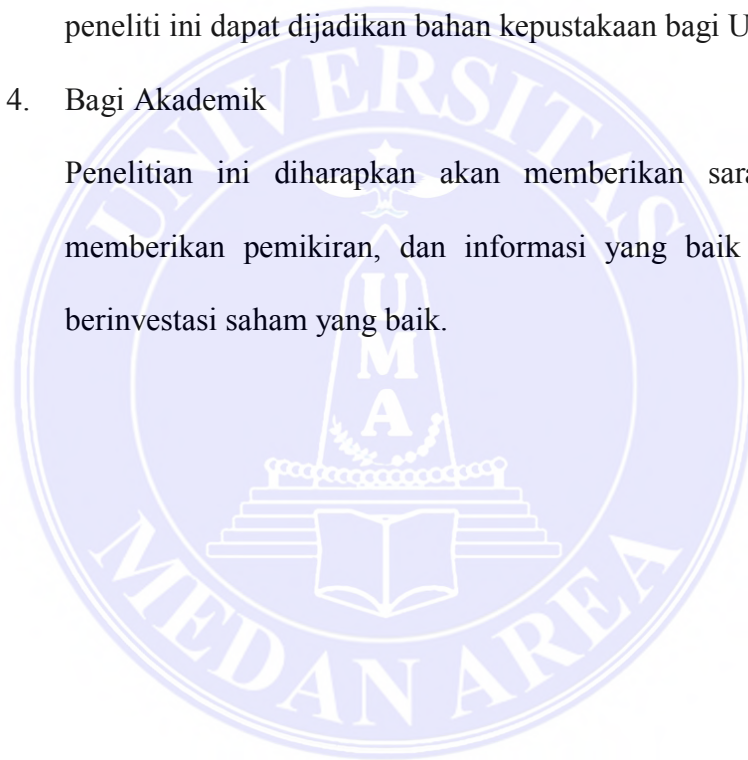
perusahaan yang tepat, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan layak tidaknya suatu proyek dilaksanakan sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan keuangan dan perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih maksimal.

3. Bagi Peneliti lain

Sebagai bahan referensi tambahan kajian, informasi tambahan dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya serta di harapkan hasil peneliti ini dapat dijadikan bahan kepustakaan bagi Universitas.

4. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan akan memberikan saran serta dapat memberikan pemikiran, dan informasi yang baik terkait dengan berinvestasi saham yang baik.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Saham

2.1.1. Pengertian Saham

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan, klaim atas aset perusahaan, dan bentuk hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

Menurut Sapto (2006:31) Saham adalah surat berharga yang merupakan instrument bukti kepemilikan atau penyertaan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan. Sedangkan menurut istilah umumnya, saham merupakan bukti penyertaan modal dalam suatu kepemilikan saham perusahaan.

Menurut Tandeline (2010:18) Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Jadi, saham adalah surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT).

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:5) Saham (stock) merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atas perseroan terbatas. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Menurut Husnan Suad (2008:29) Saham adalah secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan saham merupakan surat bukti tanda kepemilikan suatu perusahaan yang di dalamnya tercantum nilai nominal, nama perusahaan, dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

2.1.2. Jenis-Jenis Saham

Saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas di masyarakat. Menurut Darmadji dan Fakruddin (2012:6), ada beberapa jenis saham, yaitu:

1. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas:
 - a. Saham biasa (*common stock*), yaitu merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
 - b. Saham preferen (*preferred stock*), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti ini dikehendaki oleh investor.

2. Dilihat dari cara pemiliharaannya, saham dibedakan menjadi:
 - a. Saham atas unjuk (*bearer stock*) artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lainnya.
 - b. Saham atas nama (*registered stock*), merupakan saham yang tertulis dengan jelas siapa pemiliknya, dan dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.
3. Ditinjau dari kinerja perdagangannya, maka saham dapat dikategorikan menjadi:
 - a. Saham unggulan (*blue-chip stock*), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di industri sejenis, memiliki pendapat yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.
 - b. Saham pendapatan (*income stock*), yaitu saham biasa dari suatu emiten yang memiliki pertumbuhan industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi, sebagai leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu terdapat juga growth stock lesser known, yaitu saham dari emiten yang tidak sebagai leader dalam industri namun memiliki ciri growth stock.
 - c. Saham spekulatif (*spekulative stock*), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.

- d. Saham sklikal (*counter cyclical stock*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

2.2. Return Saham

2.2.1. Pengertian Return Saham

Menurut Brigham et al (1999:192), menyatakan *Return* saham adalah “*Measure the financial performance of an investment*”.

Menurut Home dan Wachoviz (1998:26) mengemukakan bahwa *Return* saham adalah “*return as benefit which related with owner that includes cash dividend last year which is paid, together with market cost appreciation or capital gain wicth in realization in the end of the year*”.

Menurut Boediono (2000) *return* saham merupakan salah satu faktor yang mendorong para investor berinvestasi dan merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. *Return* saham diartikan sebagai penghasilan yang diperoleh selama periode investasi per sejumlah dana yang diinvestasikan dalam bentuk saham.

Menurut Brigham dan Houston (2006:215), *return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan.

Menurut Samsul (2006:291), *return* adalah pendapatan yang dinyatakan dalam presentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham, dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*.

Menurut Hartono (2009), *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *return* saham merupakan tingkat pengembalian atas transaksi jual beli saham. *Return* saham didapat dari selisih kenaikan (*capital gains*) atau selisih penurunan (*capital loss*) yang merupakan selisih dari harga investasi sekarang dengan harga investasi di periode yang lalu. Rumus perhitungan *return* saham dapat digunakan sebagai berikut (Hartono, 2009) :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

2.2.2. Jenis-Jenis *Return* Saham

Menurut Jogiyanto Hartono (2009:199), *return* saham dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

1. *Return* realisasi (*realized return*)

Return realisasi merupakan *return* yang telah terjadi yang perhitungan berdasarkan data historis perusahaan yang berguna untuk mengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi atau disebut juga *return* historis berguna juga untuk menentukan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa yang akan datang.

Beberapa pengukuran *return* realisasi yang banyak digunakan.

2. *Return* ekspektasian

Return ekspektasian adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang.

2.2.3 Komponen *Return* Saham

Menurut Tandelilin (2001:48), *return* saham terdiri dari dua komponen, yaitu:

1. Keuntungan (*Capital gain*)

Capital gain adalah keuntungan yang didapatkan oleh investor dari selisih harga jual dikurangi harga beli saham.

2. Kerugian (*Capital loss*)

Capital loss adalah kerugian yang didapatkan oleh investor dari selisih harga beli saham dikurangi harga jual saham.

3. Hasil (*Yield*)

Yield merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periode dari suatu investasi saham.

2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham

Menurut Samsul (2006:200), faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham terdiri atas faktor makro dan faktor mikro.

1. Faktor makro adalah faktor yang berada di luar perusahaan, yaitu:

- a. Faktor makro ekonomi yang meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional.

- b. Faktor non makro ekonomi yang meliputi peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik di luar negeri, peperangan, demonstrasi massa dan kasus lingkungan hidup.
2. Faktor mikro adalah faktor yang berada di dalam perusahaan itu sendiri, yaitu:
 - a. Laba bersih per saham
 - b. Nilai buku per saham
 - c. Rasio utang terhadap ekuitas
 - d. Rasio keuangan lainnya.

Selain faktor-faktor di atas, *return* saham juga dapat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka akan berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan dan keuntungan yang di dapat oleh investor, sehingga akan mempengaruhi peningkatan *return* saham.

2.3 Rasio Pasar

2.3.1 Pengertian Rasio Pasar

Rasio pasar merupakan indikator untuk mengukur mahal murahnya suatu saham, ukuran prestasi perusahaan yang paling lengkap bagi para investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan dividen yang besar sebelum melakukan penanaman modal berupa saham. Namun rasio pasar tidak mempunyai ukuran yang menunjukkan tingkat efisiensi rasio serta tidak dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan jika dilihat berdasarkan harga saham maupun jika dipergunakan oleh pihak manajemen perusahaan.

Menurut Hanafi (2004:43), Rasio Pasar mengukur harga pasar dalam perusahaan, relatif terhadap nilai bukunya. Sudut pandang rasio ini lebih banyak

berdasar pada sudut pandang investor maupun calon investor, meskipun pihak manajemen juga berkepentingan. Rasio pasar meliputi :

2.4 *Price Earning Ratio (PER)*

2.4.1 *Pengertian Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan di peroleh oleh para pemegang saham. Menurut Reeve, dkk (2010:366) *Price Earning Ratio* adalah rasio yang merupakan indikator bagin prospek pendapatan perusahaan di masa mendatang yang dihitung dengan cara membagi harga pasar per lembar saham biasa pada tanggal tertentu dengan laba per saham tahunan.

Menurut Sudana (2011:23), *Price Earning Ratio* adalah rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan. *Price Earning Ratio (PER)* adalah perbandingan *Market Price Per share* (harga pasar saham per lembar) dengan *Earning Per Share* (laba per lembar saham). Formulasi dari *Price Earning Ratio (PER)* adalah sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

2.5 *Rasio Profitabilitas*

2.5.1 *Pengertian Rasio Profitabilitas*

Rasio profitabilitas menurut Gitman (2009) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan pengambilandar

penjualan investasi serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan.

Menurut Kasmir (2010:115) Rasio profitabilitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal itu ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Rasio profitabilitas meliputi:

2.6 *Return On Asset (ROA)*

2.6.1 *Pengertian Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba. Menurut Hery (2015:228) hasil pengembalian atas Aset/*Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih perusahaan.

Menurut Abdullah (2005:57) *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin besar *Return On Asset (ROA)* suatu perusahaan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Formulasi dari *Return On Asset (ROA)* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dengan demikian semakin besar rasionya maka semakin bagus. Karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimiliki perusahaan secara efektif untuk menghasilkan laba.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	I Nyoman Febri Mahardika, dan Luh Gede Sri Artini (2017)	Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia	<p>Hasil penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil uji signifikan parsial, hubungan PER berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham, dilihat dari nilai <i>t</i> hitung sebesar $4,2216 > 2,00665$ serta nilai signifikansi yang di dapat yakni $0,0002 < 0,05$. 2. Berdasarkan hasil signifikansi parsial, hubungan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, dilihat dari nilai <i>t</i> hitung lebih kecil dari nilai <i>t</i> table, yaitu $-0,2372 < 2,00665$ dan nilai probabilitas lebih besar dari α yaitu $0,8139 > 0,05$. 3. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial, hubungan Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai <i>t</i> hitung lebih kecil dari pada nilai <i>t</i> tabel, yaitu $1,6911 < 2,00665$ dan dari nilai probabilitas lebih besar dari α, yaitu $0,1000 > 0,05$. 4. Berdasarkan hasil uji signifikan parsial, hubungan Return On

			Equity memiliki pengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. Hal ini dapat dilihat nilai <i>t</i> hitung lebih besar dari nilai <i>t</i> tabel yaitu $2,7089 > 2,00665$ dan nilai probabilitas lebih kecil dari α , yaitu $0,0105 < 0,05$.
2.	Faizin (2016)	Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap <i>Return</i> Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor <i>Food dan Beverage</i> periode 2003-2012)	<p>Hasil penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial, EPS tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham, dapat dilihat dari nilai <i>t</i> hitung lebih kecil dari nilai <i>t</i> tabel yaitu $-0,954 < 1,981$ atau dapat dilihat nilai probabilitas dari α, $0,342 > 0,05$. 2. Berdasarkan hasil uji signifikansi, ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, dilihat dari nilai <i>t</i> hitung (1,882) lebih kecil dari nilai <i>t</i> tabel (1,981) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,062 > 0,05$. 3. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial, ROE memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham, dapat dilihat dari nilai <i>t</i> hitung lebih besar dari nilai <i>t</i> tabel, yakni $-2,011 < -1,981$ serta nilai signifikansi yang didapat yakni $\alpha = 0,047 < 0,05$. 4. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial bahwa NPM tidak berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. Dapat dilihat dari nilai <i>t</i> hitung (1,148) lebih kecil dari nilai <i>t</i> tabel

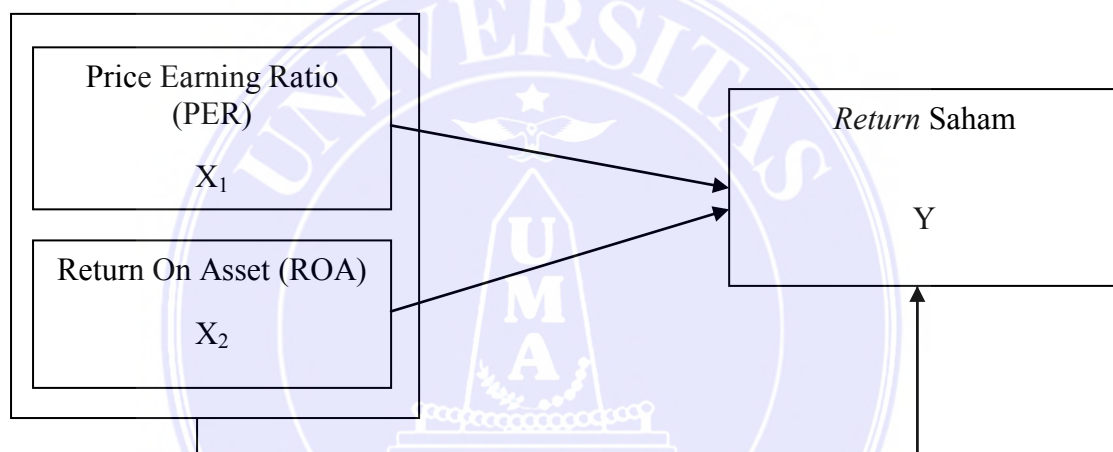
			<p>(1,981) serta nilai signifikansi $\alpha = 0,253 > 0,05$.</p> <p>5. Berdasarkan uji signifikansi parsial, PER tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham. Dibuktikan dengan nilai t hitung (0,440) lebih kecil dari nilai t tabel (1,981) dan dapat dilihat dari $\alpha = 0,661 > 0,05$.</p> <p>6. Berdasarkan uji signifikansi parsial, PBV memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Dibuktikan dengan nilai t tabel (2,120) < t tabel (1,981) dan dapat dilihat dari $\alpha = 0,036 < 0,05$.</p>
3.	Elia w. Hadinigrat Maryam Mangantar Jessy J Pondaag (2017)	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan LQ 45	<p>Berdasarkan hasil penelitian ini, menyimpulkan sebagai berikut :</p> <p>1. Secara parsial, tidak terdapat pengaruh rasio likuiditas secara signifikan terhadap <i>return</i> saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung -0,060 lebih kecil dari nilai t tabel 0,953, yaitu $-0,060 < 0,953$.</p> <p>2. Secara parsial tidak terdapat pengaruh ROE secara signifikan terhadap <i>return</i> saham. Hal ini di buktikan dengan hasil uji t hitung sebesar -0,358 sedangkan uji t tabel sebesar 0,723. Maka dapat diketahui t hitung $-0,358 < 0,723$</p>

Sumber: Jurnal-Jurnal Umum

2.8 Kerangka Konseptual

Jogiyanto (2009:199) menyatakan *return* merupakan hasil yang diperoleh dari sebuah realisasi (*realized return*) yaitu *return* yang telah terjadi atau *return* ekspektasi (*expected return*) yaitu *return* yang diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, batasan masalah, rumusan masalah, tinjauan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan kerangka berfikir penelitian, sebagai berikut :



Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual

2.9. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009) Hipotesis adalah jawaban sementara yang harus di uji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah menganalisis.

Hipotesis adalah sebagai berikut :

1. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada PT. United Tractors Tbk.
2. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada PT. United Tractors Tbk.

3. *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada PT. United Tractors Tbk.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.2. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Kurniawan (2015), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan PT. Untited Tractors Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana data tersebut dapat diakses melalui website www.idx.co.id.

3.1.3. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam lima bulan yang dimulai November 2018 sampai April 2019. Rincian waktu penelitian disajikan seperti berikut :

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Nov				Des				Jan				Feb				Mar				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pembuatan dan seminar proposal																					
2	Pengumpulan data																					
3	Analisis data																					
4	Penyusunan skripsi																					
5	Seminar hasil																					
6	Pengajuan sidang meja hijau																					

Sumber : Penulis

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Mudrajat (2009:123) menyatakan bahwa “Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan”. Dengan demikian, populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lainnya. populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek/objek. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. United Tractors Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiono (2010:116), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Mudrajat (2009:118) sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Sampel Jenuh, dimana sampel yang dipilih merupakan keseluruhan dari populasi dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. United Tractors Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017.

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:61) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Penelitian ini yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang akan diukur untuk mengetahui pengaruh lain. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu *Return Saham* yang dinotasikan dengan *Y*. *Return Saham* adalah merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return saham* didapat dari selisih kenaikan (*capital gains*) atau selisih penurunan (*capital loss*) yang merupakan selisih dari harga investasi sekarang dengan harga investasi di periode yang lalu.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya serta sifatnya dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Price Earning Ratio* (X_1), *Return On Asset* (X_2).

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan di peroleh oleh para pemegang saham.

Formulasi dari *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

2. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba. Formulasi dari *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiono (2008:402) data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpulan data. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk kuantitatif baik yang bersifat dokumen atau laporan tertulis berupa laporan keuangan neraca, laporan rugi/laba. Menurut Mudrajat (2009:148) data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang didapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termuat dalam *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2010 sampai 2017.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai 2017. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan dan pencatatan laporan-laporan keuangan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2004:206)

analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable independen dan variable dependen. Ukuran yang digunakan dalam analisis deskriptif antara lain berupa: rata-rata (mean), median, dan standar deviasi.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2005:110) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normal data penelitian menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan biasa dilakukan berdasarkan probabilitas (p) yaitu:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui gejala deteksi kolerasi atau hubungan antara variable bebas dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variable bebas (*independent variable*) harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factors)* < 10 ,

maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variable independen dalam model regresi. (Ghozali, 2011 : 160).

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. (Ghozali, 2011:139). Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu untuk grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Jika penyebabnya tidal berbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heterosdastisitas. Menurut Imam Ghozali (2006:26) dasar pengambilan keputusan uji tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi digunakan paa penelitian yang menggunakan data *time series*. Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai statistic dari uji Durbin-

Watson berkisar di antara 0 dan 4. Nilai statistic dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 di indikasi terjadi autokorelasi.

3.6.3 Uji Statistik

Untuk menganalisis data digunakan uji statistik dengan pemodelan Regresi Linear Berganda. Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel indenpenden *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap variabel dependen *Return Saham*. Dengan kata lain melibatkan duavariabel bebas (X_1 , dan X_2) dan satu variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2009:277) Model Regresi Linear Berganda dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = *Return Saham*

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien arah regresi

X_1 = *Price Earning Ratio* (PER)

X_2 = *Retun On Asset* (ROA)

ε = Standar error

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap varibel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan melihat nilai sig. tabel pada model

regresi. Pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Menurut Sarwono (2007:91) Pengambilan keputusan ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tingkat $\text{sig } t \leq \alpha$ (0,05) maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen yaitu PER dan ROA berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *return* saham.
2. Tingkat $\text{sig } t \geq \alpha$ (0,05) maka hipotesis ini ditolak artinya secara parsial variabel independen yaitu PER dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *return* saham.

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Untuk melihat apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh secara simultan yaitu dengan cara membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} . Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan koefisien determinasi ($\text{adjusted } R^2$) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran variabel-variabel bebas yang menerangkan terhadap variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi variabel bebas. Jika nilai R^2 mendekati angka 1 maka variabel bebas makin mendekati hubungan dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa pengguna model tersebut dapat dibenarkan. Dari koefisien determinasi ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y, yang biasanya dapat dinyatakan pula dalam presentase.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. United Tractors Tbk (“Perseroan”, “United Tractors” atau “UT”) adalah perusahaan publik terkemuka di Indonesia dengan fokus usaha pada bidang distribusi alat-alat berat, kontraktor penambangan, pertambangan dan jasa kontraktor umum.

UT berdiri pada 13 Oktober 1972, saat ini menjadi distributor alat berat terbesar di Indonesia, khususnya menjadi pemimpin di pasar alat berat melalui produk-produk komatsu yang Perseroan distribusikan (35% pada 2017 berdasarkan riset internal).

UT berkembang menjadi salah satu pemain utama di sektor dan industri dalam negeri, melalui lima pilar bisnis, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, Industri Konstruksi dan Energi.

Pilar Mesin Konstruksi menawarkan penjualan alat berat dan alat transportasi beserta suku cadang, *attachment*, dan jasa terkait lainnya. produk-produk yang ditawarkan adalah dari merek terpercaya, yaitu Komatsu, UD Trucks, Scania, Tadano, dan Bomag.

Kegiatan jasa Kontraktor penambangan dijalankan oleh salah satu anak usaha perseroan, yaitu PT Pamapersada Nusantara (PAMA), sebuah perusahaan kontraktor terkemuka di Indonesia yang selama ini telah mendukung kegiatan

usaha produsen-produsen batubara terbesar di Indonesia. UT melalui berbagai anak usaha telah memiliki hak konsesi atas berbagai areal lahan di Indonesia yang secara total memiliki cadangan batu bara sekitar 386 juta ton. Selain itu, UT juga memulai memperluas portofolio pertambangan, melalui anak perusahaannya telah mengakuisisi perusahaan tambang emas pada 2015, yaitu PT. Sumbawa Jutaraya (SJR) dan paada tahun 2017 mengakuisisi PT. Suprabari Maparindo Mineral (SMM) yang memiliki operasional tambang batu bara kokas di Kalimantan Tengah.

UT merupakan anak usaha dari PT. Astra International Tbk (Astra), salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia dengan jaringan layanan menjangkau berbagai industri dan sektor. Dari proses pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada 19 September 1989, hingga kini Astra memiliki 59,5% saham Perseroan dengan sisa saham dimiliki oleh Publik.

4.1.2 Visi dan Misi PT. United Tractors Tbk

1. Visi Perusahaan

Menjadi perusaahn kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan maanfaatn bagi pemangku kepentingan.

2. Misi Perusahaan

- a. Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
- b. Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktulisasi diri melalui kinerjanya.

- c. Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbangan dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
- d. Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

4.1.3 Hasil Analisis Data

Data yang digunakan adalah data *annual report* PT. United Tractors Tbk dari 2010 sampai 2017. Penelitian ini melihat apakah Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas memiliki pengaruh pada *Return Saham*.

1. Rasio Pasar

Rasio pasar merupakan indikator untuk mengukur mahal murahnya suatu saham, ukuran prestasi perusahaan yang paling lengkap bagi para investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan dividen yang besar sebelum melakukan penanaman modal berupa saham. Rasio pasar meliputi:

1.1 *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan di peroleh oleh para pemegang saham. Formulasi dari *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Perhitungan *Price Earning Ratio* (PER) PT. United Tractors Tbk dari tahun 2010-2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil perhitungan Nilai PER PT. United Tractors Tbk
Tahun 2010-2017

Tahun	Harga saham per lembar	Laba per lembar saham	PER
2010	23.800	1.164	20,45
2011	26.350	1.657	15,90
2012	19.700	1.549	12,72
2013	19.000	1.296	14,66
2014	17.350	1.437	12,07
2015	16.950	1.033	16,41
2016	21.250	1.341	15,85
2017	35.400	1.985	17,83

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai *Price Earning Ratio* (PER) pada PT. United Tractors Tbk pada tahun 2010 mengalami peningkatan mencapai Rp20,45 dan pada tahun 2011-2017 mengalami penurunan dan tidak dapat meningkat melebihi pada tahun 2010.

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan pengambilan dari penjualan investasi serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Yang meliputi rasio profitabilitas adalah:

2.1 Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* (ROA) merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelolah investasinya. Formulasi dari *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Perhitungan *Return On Asset* (ROA) PT. United Tractors Tbk dari tahun 2010-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil perhitungan Nilai ROA PT United Tractors Tbk
Tahun 2010-2017

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	%	ROA
2010	3.872.931.000.000	29.700.914.000.000	100	13,0
2011	5.900.908.000.000	46.440.062.000.000	100	12,7
2012	5.779.675.000.000	50.300.633.000.000	100	11,5
2013	4.789.778.000.000	57.362.244.000.000	100	8,4
2014	4.832.049.000.000	60.306.777.000.000	100	8,0
2015	2.792.439.000.000	61.715.399.000.000	100	4,5
2016	5.104.477.000.000	63.991.229.000.000	100	8,0
2017	7.673.322.000.000	82.262.093.000.000	100	9,3

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai *Return On Asset* pada PT. United Tractors Tbk pada tahun 2015 mengalami penurunan 3,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya 3,5% dan 4,8% dan pada tahun 2017 terjadi peningkatan harga saham pada tahun tersebut.

3. *Return Saham*

Return saham merupakan tingkat pengembalian atas transaksi jual beli saham. *Return* saham didapat dari selisih kenaikan (*capital gains*) atau selisih penurunan (*capital loss*) yang merupakan selisih dari harga investasi sekarang dengan harga investasi di periode yang lalu. Rumus perhitungan *return* saham dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

Perhitungan *Return Saham* PT. United Tractors Tbk tahun 2010-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil perhitungan Nilai *Return* Saham PT United Tractors Tbk
Tahun 2010-2017

Tahun	Harga saham periode sekarang	Harga saham periode sebelumnya	<i>Return</i> Saham
2010	23.800	15.500	0,54
2011	26.350	23.800	0,11
2012	19.700	26.350	-0,25
2013	19.000	19.700	-0,04
2014	17.350	19.000	-0,09
2015	16.950	17.350	-0,02
2016	21.250	16.950	0,25
2017	35.400	21.250	0,67

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai *Return* Saham pada PT. United Tractors Tbk pada tahun 2012-2015 mengalami minus di karenakan tidak stabilnya harga saham.

4.1.4 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data atau menggambarkan data dengan menggunakan ukuran berupa rata-rata (mean), median, dan standard deviasi dari variabel *Return* Saham (Y), *Price Earning Ratio* (X1) dan *Return On Asset* (X2). Statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.4

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	8	12,07	20,45	15,7363	2,69376
ROA	8	4,50	13,00	9,4250	2,85845
Return Saham	8	-,25	,67	,1463	,31995
Valid N (listwise)	8				

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa PT. United Tractors Tbk memiliki nilai minimum PER sebesar 12,07 dan nilai maksimum sebesar 20,45. Sementara itu nilai rata-rata (*mean*) adalah 15,7363 dan nilai standar deviasinya sebesar 2,69376.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa PT. United Tractors Tbk memiliki nilai minimum ROA sebesar 4,50 dan nilai maksimum sebesar 13,00. Sementara itu nilai rata-rata (*mean*) sebesar 9,4250 dan nilai standar deviasi sebesar 2,85845.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa PT. United Tractors Tbk memiliki nilai minimum *Return Saham* sebesar -0,25 dan nilai maksimum sebesar 0,67. Sementara itu nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1463 dan nilai standar deviasi sebesar 0,31995.

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data penelitian menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Tingkat

signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (p) yaitu:

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

Tabel 4.5

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,16985232
Most Extreme Differences	Absolute	,276
	Positive	,276
	Negative	-,144
Test Statistic		,276
Asymp. Sig. (2-tailed)		,073 ^c

a. Test distribution is Normal.

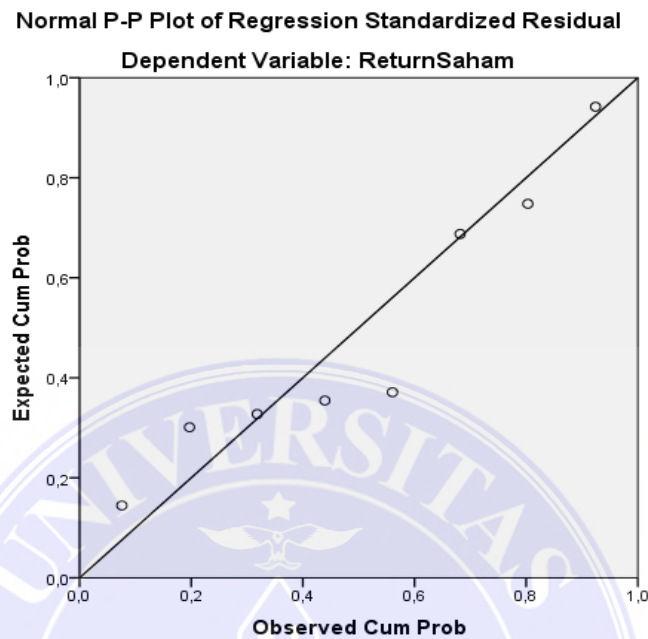
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.5 nilai probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,073. Oleh karena itu nilai probabilitas, yakni 0,073 lebih besar dibandingkan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi. Pengujian asumsi normalitas dapat juga digunakan pendekatan analisis grafik *p-plot*. Pada pendekatan *normal probabilityplot*, jika titik-titik menyebar jauh (menyebarkan berliku pada garis diagonal seperti ular) dari garis diagonal, maka

diindikasikan asumsi normalitas *error* tidak terpenuhi. Jika titik-titik menyebar sangat dekat pada garis diagonal maka asumsi normalitas terpenuhi.



Gambar 4.1 : Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar 4.1 normal probability plot, titik-titik menyebar cukup dekat pada garis diagonal, maka disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditunjukkan untuk mengetahui gejala deteksi kolerasi atau hubungan antara variabel bebas dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas (*independent variabel*) harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factors*). Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara jika nilai *tolerance* $>0,1$ dan nilai

VIF (*Variance Inflation Factors*) <10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4.6

Uji Multikolinierita

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1,458	,471		-3,092	,027		
PER	,099	,029	,837	3,411	,019	,935	1,069
ROA	,004	,027	,037	,150	,887	,935	1,069

a. Dependent Variable: ReturnSaham

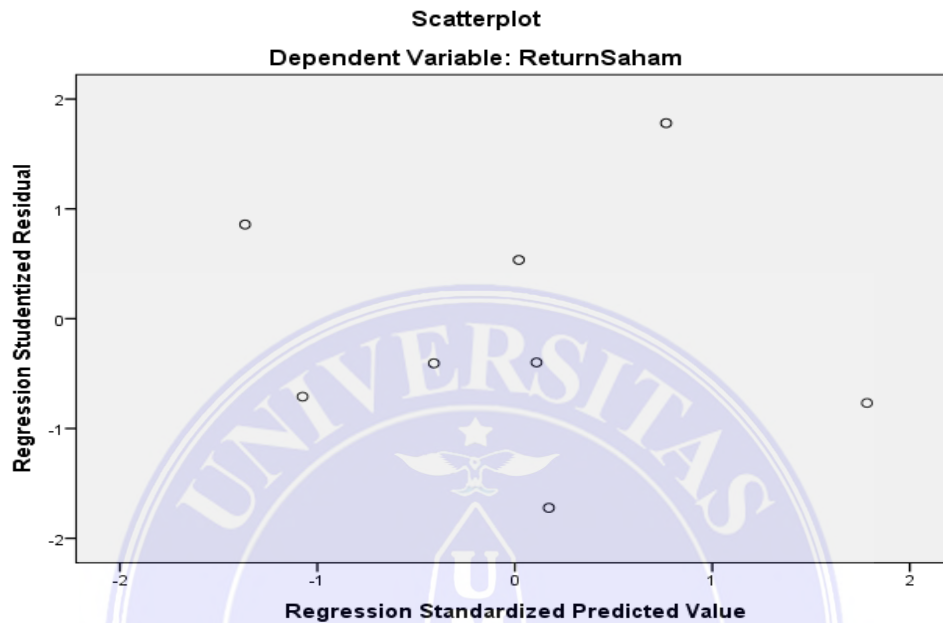
Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 nilai *Tolerance* dan VIF dari variabel PER adalah 0,935 dan 1,069 karena nilai *Tolerance* >0,1 dan nilai VIF <10 maka dapat diartikan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berdasarkan tabel 4.6 nilai *Tolerance* dan VIF pada variabel ROA adalah 0,935 dan 1,069 nilai *Tolerance* >0,1 dan nilai VIF <10 maka dapat diartikan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tersebut tidak mengalami gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan

ZPRED. Jika penyebarannya tidak berbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian Heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 : Pengujian Heteroskedastisitas Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.2 tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar dan melebar di atas dan di angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan baik dan layak untuk digunakan karena tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada tidaknya kolerasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson berkisar di antara 0 dan 4. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 di indikasikan terjadi autokolerasi.

Tabel 4.7

Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,847 ^a	,718	,605	,20097	1,543

a. Predictors: (Constant), ROA, PER

b. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.7 nilai statistik Durbin-Watson yaitu 1,543. Nilai Durbin-Watson tidak lebih kecil dari 1 dan tidak lebih besar dari 3, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokolerasi.

4.1.6 Uji Statistik

Untuk menganalisa data digunakan uji statistik dengan pemodelan Regresi Linear Berganda. Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai dependen *Return Saham*.

Tabel 4.8

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,458	,471		-3,092	,027
	PER	,099	,029	,837	3,411	,019
	ROA	,004	,027	,037	,150	,887

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Return Saham}(Y) = -1,458 + 0,099(\text{PER}) + 0,004(\text{ROA}) + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Konstanta (a) sebesar -1,458 menunjukkan apabila tidak ada variabel independent (PER dan ROA) maka *return* saham = -1,458.
- b. *Price Earning Ratio* (PER) memiliki koefisien regresi sebesar 0,099. Setiap peningkatan PER sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menyebabkan nilai *return* saham meningkat sebesar 0,099%.
- c. *Return On Asset* (ROA) memiliki koefisien regresi sebesar 0,004. Setiap peningkatan ROA sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan nilai *return* saham meningkat sebesar 0,004%.

4.1.7 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Pengambilan keputusan ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tingkat $\text{sig } t \leq \alpha$ (0,05) maka artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Tingkat $\text{sig } t \geq \alpha$ (0,05) maka artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut ini hasil uji parsial (uji t) dengan menggunakan pengujian statistik SPSS, yaitu:

Tabel 4.9
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,458	,471		-3,092	,027
	PER	,099	,029	,837	3,411	,019
	ROA	,004	,027	,037	,150	,887

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.9 dapat di lihat bahwa :

- a. Pengaruh *Price Earning Ratio* (X1) terhadap *Return Saham* (Y)
 Hasil pengujian parsial nilai t_{hitung} sebesar 3,411 dan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham PT. United Tractors Tbk.
- b. Pengaruh *Return On Asset* (X2) terhadap *Return Saham* (Y)
 Hasil pengujian parsial nilai t_{hitung} sebesar 0,150 dan nilai signifikansi $0,887 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham PT. United Tractors Tbk.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama

(simultan). Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut ini hasil uji parsial (uji t) dengan menggunakan pengujian statistik SPSS yaitu :

Tabel 4.10
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,515	2	,257	6,371	,042 ^b
	Residual	,202	5	,040		
	Total	,717	7			

a. Dependent Variable: ReturnSaham

b. Predictors: (Constant), ROA, PER

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa signifikansi $0,042 < 0,05$.

Dan diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 5,786 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $6,731 > 5,786$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa simultan semua variabel independen (PER dan ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (*return* saham).

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dependen. Dari koefisien determinasi ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y.

Tabel 4.11

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,847 ^a	,718	,605	,20097

a. Predictors: (Constant), ROA, PER

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted Square (R^2) sebesar 0,605. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dependen (*return* saham) dipengaruhi oleh variabel independen (PER dan ROA) sebesar 60,5%. Dan sisanya 39,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa *Price Earning Ratio* (PER) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $3,411 < 5,786$ nilai t_{tabel} dengan probabilitas (Sig) 0,019 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham PT. United Tractors Tbk. Hal ini

bertentangan dengan penelitian Faizin (2016) dimana rasio pasar yang di proksikan oleh PER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Tetapi penelitian ini didukung oleh penelitian I Nyoman Febri Mahardika (2017) dimana PER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

2. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $0,150 > 5,786$ nilai t_{tabel} dengan probabilitas (Sig) $0,887 > 0,05$, maka ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham PT. United Tractors Tbk. Hal ini didukung oleh penelitian Faizin (2016) dimana ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

3. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,042 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dan diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 5,786 dan nilai F_{hitung} sebesar 6,371 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana secara simultan PER dan ROA berpengaruh terhadap *Return Saham* PT. United Tractors Tbk. Hal ini didukung oleh penelitian Ade Reza Bakhtiar (2017) dimana secara simultan PER dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Price Earning Ratio* (PER) (X1) memiliki nilai probabilitas (Sig) $0,019 < 0,05$ dan memiliki koefisien regresi sebesar 0,099 yang berarti bahwa *Price Earning Ratio* (PER) (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* (Y) pada PT. United Tractors Tbk.
2. *Return On Asset* (ROA) (X2) memiliki nilai probabilitas (Sig) $0,887 > 0,05$ dan memiliki koefisien regresi sebesar 0,887 yang berarti secara parsial *Return On Asset* (ROA) (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* (Y) pada PT. United Tractors Tbk.
3. Secara simultan *Price Earning Ratio* (PER) (X1) dan *Return On Asset* (ROA) (X2), memiliki nilai probabilitas (Sig.) sebesar $0,042 < 0,05$ dan menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $6,371 > 5,786$ yang berarti bahwa secara simultan variabel bebas (PER dan ROA) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat (*return saham*).

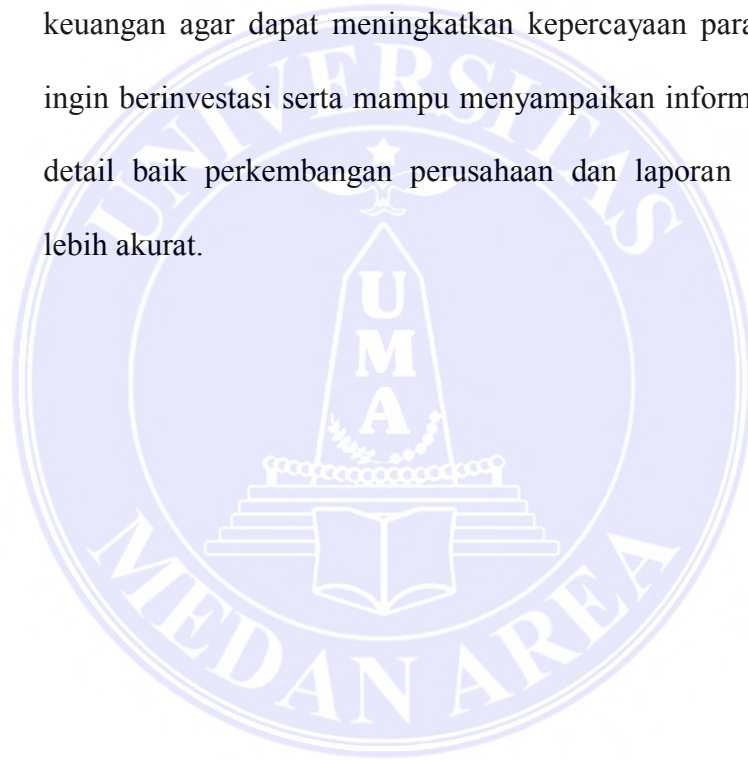
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penelitian berikutnya disarankan sebaiknya menambah atau menggunakan rasio keuangan lainnya sebagai variabel bebas selain

Price Earning Ratio (PER) dan *Return On Asset (ROA)* seperti *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price To Book Value (PBV)*, dan sebagainya.

2. Bagi investor yang akan berinvestasi saham pada PT. United Tractors Tbk diharapkan untuk melihat nilai rasio kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.
3. Bagi perusahaan diharapkan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan agar dapat meningkatkan kepercayaan para investor yang ingin berinvestasi serta mampu menyampaikan informasi yang secara detail baik perkembangan perusahaan dan laporan keuangan yang lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Brealey,R.A., Myers,S.C., Marcus,A.J. 2007. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 2**. Erlangga. Jakarta.
- Eka Septianto, Rusdi. 2015. **Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Study Kasus pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014**. Jurnal Umum
- Fahmi, Irham. 2017. **Analisis Laporan Keuangan**. Alfabeta, Bandung
- Faizin. 2016. **Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Study Empiris pada Perusahaan Manufaktu Sektor Food and Beverage Periode 2003-2012**. Naskah Publikasi
- Febri Mahardika, I Nyoman. 2017. **Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2015**. E-Jurnal Manajemen Unud
- Hadi, Nor. 2015. **Pasar Modal Edisi 2**. Graha Ilmu. Yogyakarta. Hal 124.
- Heryanto. 2016. **Effect of Liquidity and Profitability to Bank Stock Return in Indonesia Stock Exchange (IDX)**. International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences. Vol. 6, No. 3, July 2016, pp. 131-138
- Kasmir. 2014. **Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh**. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta. Hal 204.
- Kasmir. 2015. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta : Rajawali Pers
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. **Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3**. Erlangga. Jakarta. Hal 122-123.
- Pribadi, Toto. 2015. **Investigasi Laporan Keuangan dan Analisis Rasio Keuangan**. Pengembangan Eksekutif
- Ramadhani, MA.2017. **Manajemen Investasi**. Pustaka Setia, Bandung.
- Reza Bakhtiar, Ade. 2017. **Pengaruh Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham**. Administrasi Bisnis. Universitas Diponegoro, Indonesia.
- Rio, Malintan dan Tubandriyah, Herawati. 2011. **Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), Return On**

Asset (ROA) Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010.
Universitas Brawijaya.

Sugiyono. 2010. **Metode Penelitian Bisnis.** Alfabeta, Bandung

Verawati, Rika. 2014. **Faktor-faktor Penentu Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.** Universitas Negeri Yogyakarta.

www.idx.co.id



Lampiran
Hasil Penelitian

1. Perhitungan Price Earning Ratio (PER)

Tahun	Harga saham per lembar	Laba per lembar saham	PER
2010	23.800	1.164	20,45
2011	26.350	1.657	15,90
2012	19.700	1.549	12,72
2013	19.000	1.296	14,66
2014	17.350	1.437	12,07
2015	16.950	1.033	16,41
2016	21.250	1.341	15,85
2017	35.400	1.985	17,83

2. Perhitungan Return On Asset (ROA)

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	%	ROA
2010	3.872.931.000.000	29.700.914.000.000	100	13,0
2011	5.900.908.000.000	46.440.062.000.000	100	12,7
2012	5.779.675.000.000	50.300.633.000.000	100	11,5
2013	4.789.778.000.000	57.362.244.000.000	100	8,4
2014	4.832.049.000.000	60.306.777.000.000	100	8,0
2015	2.792.439.000.000	61.715.399.000.000	100	4,5
2016	5.104.477.000.000	63.991.229.000.000	100	8,0
2017	7.673.322.000.000	82.262.093.000.000	100	9,3

3. Perhitungan Return Saham

Tahun	Harga saham periode sekarang	Harga saham periode sebelumnya	Return Saham
2010	23.800	15.500	0,54
2011	26.350	23.800	0,11
2012	19.700	26.350	-0,25
2013	19.000	19.700	-0,04
2014	17.350	19.000	-0,09
2015	16.950	17.350	-0,02
2016	21.250	16.950	0,25
2017	35.400	21.250	0,67

Lampiran 2
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	8	12,07	20,45	15,7363	2,69376
ROA	8	4,50	13,00	9,4250	2,85845
Return Saham	8	-,25	,67	,1463	,31995
Valid N (listwise)	8				

Lampiran 3
Uji Asumsi Klasik

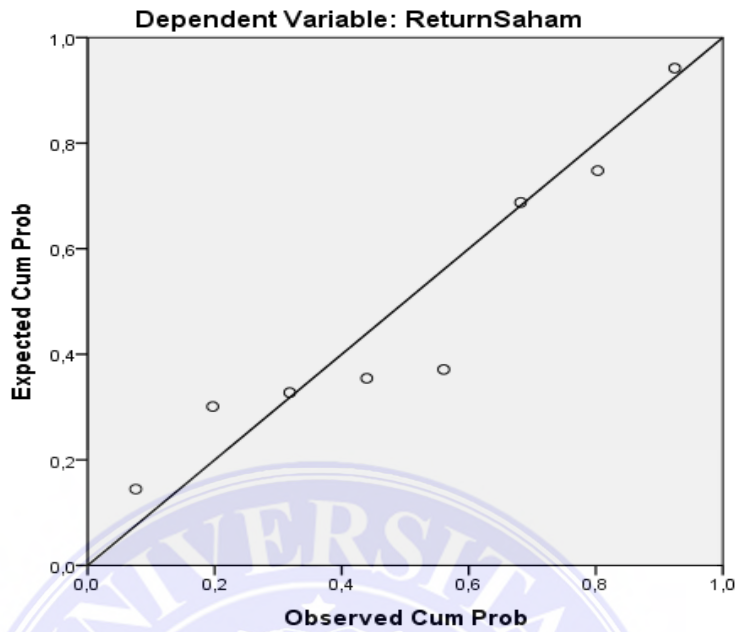
1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,16985232
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,276
	Positive	,276
	Negative	-,144
Test Statistic		,276
Asymp. Sig. (2-tailed)		,073 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



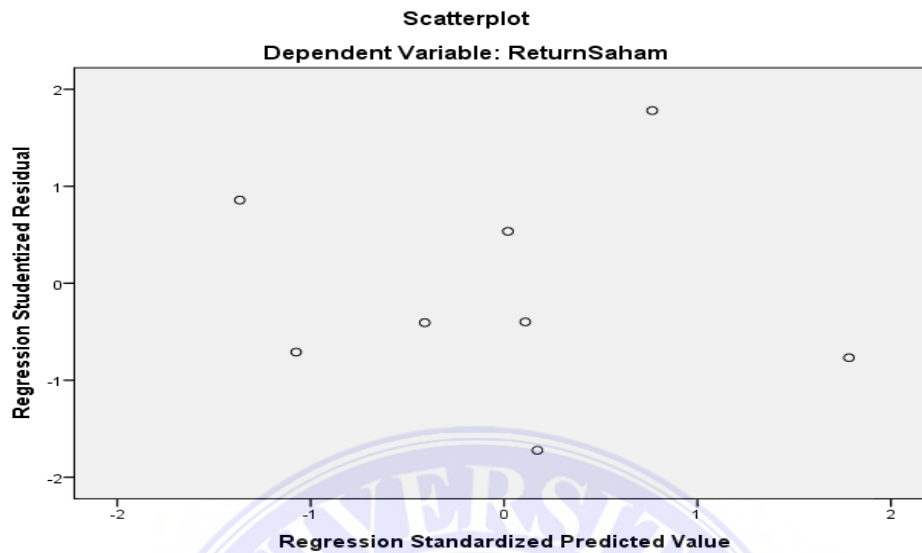
2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,458	,471		-3,092	,027		
PER	,099	,029	,837	3,411	,019	,935	1,069
ROA	,004	,027	,037	,150	,887	,935	1,069

a. Dependent Variable: ReturnSaham

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,847 ^a	,718	,605	,20097	1,543

a. Predictors: (Constant), ROA, PER

b. Dependent Variable: ReturnSaham

Lampiran 4

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,458	,471		-3,092	,027
	PER	,099	,029	,837	3,411	,019
	ROA	,004	,027	,037	,150	,887

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Lampiran 5

Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,458	,471		-3,092	,027
PER	,099	,029	,837	3,411	,019
ROA	,004	,027	,037	,150	,887

a. Dependent Variable: ReturnSaham

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,515	2	,257	6,371	,042 ^b
Residual	,202	5	,040		
Total	,717	7			

a. Dependent Variable: ReturnSaham

b. Predictors: (Constant), ROA, PER

3. Uji Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,847 ^a	,718	,605	,20097

a. Predictors: (Constant), ROA, PER